



Pemanfaatan Media Youtube Untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan

Ibnu Sudarmadi

SMKN 7 Sijunjung

ibnusudarmadi65@guru.smk.belajar.id

Abstract

Youtube as one of the video sharing sites has various features that support it to be used as an interesting learning media, researchers will conduct PTK related to how much benefit this site will have if it is used as a learning medium in class XI TKJ1 SMKN 7 Sijunjung in the first semester of the 2022/2023 academic year. This research consists of 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observation, and reflection. Implementation of actions using internet media and using other Information Technology equipment with uploading methods. The results showed that at the end of the first and second cycles the average activity and learning outcomes of students increased continuously from one meeting to the next, These results show that student activities and learning outcomes can be improved by utilizing Youtube media, which means this media can be applied so that students can develop their respective competencies.

Keywords: learning, students, media, motivation.

Abstrak

Youtube sebagai salah satu situs berbagi video memiliki berbagai fitur yang mendukung untuk bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik, peneliti akan melakukan PTK terkait seberapa besar manfaat situs ini jika dijadikan media pembelajaran di kelas XI TKJ1 SMKN 7 Sijunjung di semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yang masing – masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan menggunakan media internet dan menggunakan peralatan Teknologi Infomasi lainnya dengan metode mengunggah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada akhir pertama dan siklus kedua rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat terus dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya, Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan media Youtube, yang berarti media ini dapat diterapkan agar siswa dapat mengembangkan kompetensinya masing masing.

Kata Kunci : belajar, siswa, media, motivasi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semakin terdorong untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran [1]. Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, SMK harus memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja yang semakin digital. Oleh karena itu, integrasi teknologi seperti penggunaan perangkat lunak khusus, simulasi,

dan pembelajaran berbasis online menjadi penting dalam kurikulum SMK [2], [3]. Selain itu, SMK juga perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi seperti akses internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai tersedia untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, SMK dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan industri, sehingga siswa dapat siap terjun ke dunia

kerja dengan keterampilan yang relevan dan up-to-date [4], [5].

Pada dasarnya, sekolah merupakan lingkungan tempat siswa dan guru menjalankan proses belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam konteks ini, tujuan utama adalah agar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai [6], [7]. Namun, dengan adanya pandemi dan kebijakan pembelajaran daring selama dua tahun terakhir, siswa dan guru di SMKN 7 Sijunjung telah terbiasa dengan pembelajaran melalui media internet, termasuk penggunaan smartphone untuk akses pembelajaran dan interaksi sosial.

Kembali ke pembelajaran tatap muka, siswa dan guru perlu menyesuaikan diri kembali dengan lingkungan belajar langsung di kelas. Di SMKN 7 Sijunjung, pembelajaran untuk kelas XI TKJ masih mengandalkan modul dan lembar kerja cetak sebagai materi pembelajaran, namun seiring dengan kebiasaan siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu dengan smartphone, ada kecenderungan bahwa siswa memiliki kehidupan di dunia maya yang kuat, termasuk keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan kepopuleran di dunia internet [8], [9].

Data dari survei Internet Indonesia menunjukkan peningkatan pengguna internet di Tanah Air, yang mencakup juga siswa kelas XI TKJ di SMKN 7 Sijunjung. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penggunaan media internet, termasuk Youtube, dalam konteks pembelajaran dan interaksi siswa saat ini.

Dalam literatur, media pembelajaran dianggap sebagai alat bantu yang mampu memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru kepada siswa [10], [11]. Dalam konteks ini, Youtube sebagai media pembelajaran menjadi relevan karena kemampuannya untuk menyajikan konten dalam bentuk visual dan audio yang menarik serta dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian tentang penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran di SMKN 7 Sijunjung menjadi penting untuk memahami dampaknya terhadap proses belajar siswa dalam mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan.

Integrasi media pembelajaran seperti Youtube menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) [12], [13]. Dengan memanfaatkan Youtube sebagai salah satu alat pembelajaran, guru dapat menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif melalui video-video pendek yang informatif dan visual yang menarik perhatian siswa [14], [15]. Youtube memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan ritme belajar mereka sesuai dengan preferensi individu [16]. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa karena mereka

merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki kendali atas cara mereka belajar.

Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran [17]. Namun, dengan beralihnya siswa dari pembelajaran daring kembali ke pembelajaran tatap muka, ada tantangan tersendiri yang perlu diatasi [18]. Guru perlu memastikan bahwa integrasi Youtube dalam pembelajaran tatap muka tidak hanya sekadar penggunaan teknologi, tetapi juga memperhatikan bagaimana konten yang disajikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam bagaimana penggunaan Youtube dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Administrasi Sistem Jaringan di SMKN 7 Sijunjung. Apakah penggunaan Youtube mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif? Bagaimana pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut?

Dengan memahami faktor-faktor ini, sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta mendukung pengintegrasian media sosial dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan di SMKN 7 Sijunjung, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran media sosial dalam transformasi pendidikan di era digital ini.

Analisis yang disampaikan menggambarkan latar belakang yang kuat tentang konteks pendidikan di SMKN 7 Sijunjung, dengan pemahaman yang baik tentang tantangan dalam menyesuaikan diri kembali dengan pembelajaran tatap muka. Urgensi penelitian tentang penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran telah dijelaskan dengan jelas, dengan penekanan pada potensi dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, untuk memperkuat narasi, dapat ditambahkan contoh konkret tentang keberhasilan penggunaan Youtube dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah lain atau dengan metode pembelajaran yang lebih spesifik. Selain itu, aspek teknis seperti ketersediaan akses internet dan dukungan teknis bagi guru dan siswa juga perlu diperhatikan. Dengan mengaitkan penelitian ini dengan agenda pendidikan yang sedang berlangsung, serta menyoroti potensi kolaborasi antara guru dan

siswa dalam menciptakan konten pembelajaran yang relevan, narasi akan menjadi lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan praktik pembelajaran inovatif di SMKN 7 Sijunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan platform Youtube digunakan di SMKN 7 Sijunjung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dampak penggunaan media Youtube terhadap motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media Youtube terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran yang sama. Terakhir, penelitian ini ingin meneliti secara menyeluruh bagaimana penggunaan media Youtube dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan di SMKN 7 Sijunjung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan pengaruh media sosial dalam konteks pendidikan di sekolah menengah kejuruan.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena penggunaan media sosial, termasuk platform Youtube, telah menjadi bagian integral dari kehidupan remaja saat ini. Di SMKN 7 Sijunjung, di mana mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan diajarkan, pemahaman tentang bagaimana Youtube digunakan sebagai alat pembelajaran bisa memberikan wawasan yang berharga bagi pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, dengan memahami dampak penggunaan Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan minat dan gaya belajar siswa saat ini. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran Youtube dalam konteks pendidikan menjadi sangat penting bagi pengambilan keputusan dan perencanaan pembelajaran di SMKN 7 Sijunjung.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas [19]. Dimana guru sebagai peneliti akan memberikan tindakan pada kelas yang diampunya sebagai subyek yang diteliti. PTK ini dilakukan untuk senantiasa memperbaiki cara guru dalam memberikan tindakan pada siswa di kelas dengan tujuan yang baik [20].

Pada hakikatnya guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa agar bisa menjadi manusia yang lebih baik, untuk itu dengan senantiasa melakukan

penelitian tindakan kelas diharapkan bisa mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut, karena dengan PTK guru akan senantiasa mengevaluasi tindakan yang diberikan kepada peserta didiknya, apakah sudah tepat sasaran atau belum, dan dari hasil evaluasi tersebut guru akan berusaha untuk meminimalisir kesalahan dan kelemahan yang selama ini dilakukan.

Permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar, akan menjadi bahan bagi guru untuk mengkajinya dan dilakukan tindakan, hal tersebut dikaji secara akademis dengan kajian yang sistematis dan empiris, untuk mendapatkan solusi dari masalah yang terjadi, sehingga PTK telah melekat sebagai tugas guru dalam memperbaiki langkah langkah merubah diri menjadi lebih baik lagi.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Sijunjung tempat peneliti melaksanakan tugas saat ini, dan kelas yang diambil adalah kelas 11 TKJ1 untuk mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan. Sekolah ini terdiri dari 13 rombongan saat ini terdapat 4 Program Keahlian yaitu :Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Animasi, Tata Boga, dan Teknik Sepededa Motor

Kepala Sekolah saat ini yaitu Bapak Syafrival Leader Kamsol, M.Pd, dengan jumlah guru sebanyak 30, ditambah staff labor 3 orang, staff TU 4 orang, tenga perpustakaan 1 orang, penjaga sekolah 2 orang dan SATPAM 1 Orang. Fasilitas yang dimiliki di sekolah ini bisa dikatakan cukup lengkap, dan ketersediaan koneksi internet juga sudah ada baik dari GSM maupun koneksi Broadband.

Untuk pembelajaran di kelas 11 TKJ1, pada mata pelajaran ASJ, sebelumnya juga sudah menggunakan media internet, namun internet hanya dijasikan untuk mengakses bahan bahan pembelajaran, dan kali ini peneliti akan melaksanakan penelitian dengan melibatkan langsung siswa dan guru untuk sama sama membuat content media pembelajaran di kelas dan menguploadnya di Youtube untuk diakses bersama kembali dengan mempublikasikan ke berbagai media sosial.

Alokasi waktu dan proses pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

- Pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas peneliti mulai melaksanakan tindakan kelas berupa merekam seluruh kegiatan di kelas.
- Pengamatan dari rekan sejawat yang berkolaborasi untuk mengamati kegiatan ini, karena peneliti selain melakukan penelitian juga fokus menjelaskan materi kepada siswa.

Deskripsi Hasil Siklus I

Sebelum Melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan berbagai hal yang mendukung dalam penggunaan media video yang nantinya dapat meningkatkan keaktifan siswa. Adapun persiapan yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Menyiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran Materi yang digunakan pada siklus ini adalah materi prinsip dan cara kerja DHCP Pada Kompetensi dasar 3.3 Mengevaluasi DHCP Server dan 4.3 Mengkonfigurasi DHCP Server.
- c. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam rekaman ini, baik kamera, tripod, speaker mikrofon dan sebagainya.
- d. Memersiapkan aplikasi yang akan dibutuhkan, baik itu camstudio dan youcut editor dan lain lain.
- e. Menyiapkan LKPD siswa.
- f. Menyusun Instrumen Observasi yang digunakan untuk menilai motivasi siswa
- g. Membuat jadwal penelitian.

Untuk pelaksanaan tindakan pada Siklus I ini, dapat diperhatikan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1 Pelaksanaan PTK

Siklus	Pertemuan	Tema	Kegiatan
I	1 14 Juli 2022	Konsep DHCP	- Siswa mendengarkan konsep tentang DHCP - Siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru - Berdiskusi tentang manfaat
I	2 16 Juli 2022	Konfig urasi DHCP Server	- Siswa menggunakan jobsheet memahami langkah langkah konfigurasi DHCP Server - Siswa mengerjakan langkah langkah dalam mengkonfigurasi DHCP Server - Guru membimbing langkah langkah siswa dalam mengerjakan konfigurasi DHCP Server.
I	3 21 Juli 2022	Konfig urasi DHCP Client	- Siswa menggunakan jobsheet memahami langkah langkah konfigurasi DHCP Client - Siswa mengerjakan langkah langkah dalam mengkonfigurasi DHCP Client - Guru membimbing langkah langkah siswa dalam mengerjakan konfigurasi DHCP Client.

Dan untuk hasil PTK pada Siklus 1 adalah

- a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Dari pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pada siklus 1 selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga maka dapat kita lihat jumlah dan persentase aktivitas siswa yang menggambarkan motivasi siswa pada pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Pelaksanaan Observasi Kelas

Aktivitas Yang Diamati	PERTEMUAN					
	I		II		III	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Bertanya Hal Hal Yang Essential	15	60	16	64	17	68
Senang Mengerjakan	13	52	14	56	16	64
Ada Inovasi Pada Tugas Yang	14	56	14	56	17	68
Cepat Merespon Tugas/Pertanyaan	16	64	16	64	18	72

Kurang dari 59% = Kurang

60-69 = Cukup

70-79 = Baik

80-100 = Baik Sekali

Pada tabel di atas aktivitas siswa jika kita perhatikan ada peningkatan sedikit, dari pertemuan 1 untuk aktivitas bertanya hal hal yang essential mengalami peningkatan 4 persen ke pertemuan II dan naik lagi 4 persen pada pertemuan ke III, sementara pada aktivitas senang mengerjakan tantangan/tugas mengalami peningkatan sebanyak 4 persen dari pertemuan I ke pertemuan II, kemudian pada pertemuan ke III mengalami peningkatan sebanyak 8 persen, dan pada aktivitas ke tiga yaitu ada inovasi pada tugas yang dikerjakan memang tidak akan peningkatan di pertemuan I ke pertemuan II, namun ada sedikit peningkatan pada pertemuan III yang seula 56 persen menjadi 68 persen yang berarti ada peningkatan sebesar 12 persen, dan pada aktivitas yang terakhir ang cepat merespon tugas/pertanyaan hampir mirip dengan aktivitas sebelumnya, dari pertemuan I ke pertemua ke II tidak ada peningkatan, masih sama di angka 64 persen namun di pertemuan ke III mejadi 72 persen, yang artinya meningkat sebesar delapan persen.

Berdasarkan tes melalui instrumen soal yang diberikan pada siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu nilai yang lebih besar dan sama dengan 9 pada pertemuan I hanya 8 persen, dan kemudian terjadi peningkaan sebesar sebanyak 16 persen pada pertemuan ke II dan naik lagi di pertemuan III sebesar 12 persen, dan untuk nilai rendah, mengalami penurunan terus di tiap pertemuan, yang awalnya ada 4 orang dengan nilai di bawah dan sama dengan 6, dan di pertemuan ke II dan ke III menjadi tidak ada, dari hasil rata rata nilai siswa juga dapat dilihat ada peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan I ke pertemuan II yaitu naik angkanya

sebesar 7,52 dari rata rata nilai siswa 75,4 menjadi 82,52 dan naik lagi pada pertemuan ke III sebesar 3,96 dan nilai rata rata menjadi 86,48,

Deskripsi Hasil Siklus II

Setelah dilakukan analisis dan tindakan pada siklus pertama, maka sesuai kerangka berpikir dilanjutkan dengan siklus kedua, hasil penelitian pada siklus kedua ini adalah sebagai berikut :

Langkah tindakan pada Siklus II dapat kita perhatikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Langkah tindakan pada Siklus II

Siklus	Pertemuan	Tema	Kegiatan
II	1 28 Juli 2022	Mengevaluasi DHCP Server	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang DHCP Server. - Siswa Mengumpulkan data tentang DHCP Server - Berdiskusi tentang mengolah data dengan DHCP Server
II	2 04/08/2022	Menguji Konfigurasi DHCP Server	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggunakan client windows dan mengaktifkan automatically ip address - Siswa mengamati IP Client yang didapat dari DHCP Server - Guru menjelaskan IP Client yang didapat pada client windows.
II	3	Membuat Laporan Praktek DHCP Server	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa merangkum kegiatan praktek DHCP Server - Siswa secara berkelompok berdiskusi hasil kegiatan praktek DHCP - Guru membimbing siswa dalam membuat laporan praktek kerja Konfigurasi DHCP Server dan Client

Hasil Observasi

Dari pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pada siklus 1 selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga maka dapat kita lihat jumlah dan persentase aktivitas siswa yang menggambarkan motivasi siswa pada pembelajaran ini secara rinci dapat kita perhatikan melalui tabel 4.

Tabel 4 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Aktivitas Yang Diamati	PERTEMUAN					
	I		II		III	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Bertanya hal hal yang essential	18	72	20	80	22	88
Senang mengerjakan tantangan/tugas	19	76	21	84	20	80
Ada inovasi ada tugas yang dikerjakan	17	68	18	72	19	76
Cepat merespon tugas/pertanyaan	19	76	19	76	20	80

Kurang dari 59% = Kurang

60-69 = Cukup

70-79 = Baik

80-100 = Baik Sekali

Dari tabel di atas untuk aktivitas siswa bertanya hal hal yang essential mengalami peningkatan 8 persen dari pertemuan I ke pertemuan II dan ke pertemuan III pun naik lagi sebesar 8 perseng sehingga di pertemuan III terdapat 88 persen siswa yang bertanya hal hal yang essential, untuk aktivitas senang mengerjakan tantangan/tugas mengalami peningkatan sebanyak 8 persen dari pertemuan I ke pertemuan II, kemudian pada pertemuan ke III mengalami penurunan sebanyak 4 persen, dan pada aktivitas ke tiga yaitu ada inovasi pada tugas yang dikerjakan dari pertemuan I ke pertemuan ke II dan ke pertemuan III mengalami kenaikan persentase yang sama yaitu 4 persen dan pada aktivitas yang terakhir yaitu cepat merespon tugas/pertanyaan dari pertemuan I ke pertemua ke II tidak ada peningkatan, masih sama di angka 76 persen namun di pertemuan ke III terjadi peningkatan 4 persen menjadi 80 persen.

Hasil Kegiatan Siswa

Berdasarkan tes melalui instrumen soal yang diberikan pada siswa, nilai tertinggi yaitu nilai yang lebih besar dan sama dengan 9 pada pertemuan I hanya 8 persen, dan kemudian terjadi

peningkatan sebesar sebanyak 20 persen pada pertemuan ke II dan naik lagi di pertemuan III sebesar 12 persen, dan untuk nilai rendah, di siklus II sudah tidak ada nilai 6 lagi, akan tetapi nilai paling rendah adalah 6,5, dan itu hanya 1 orang saja di pertemuan I, di pertemuan berikutnya tidak ada siswa yang mendapat nilai di lebih kecil dan sama dari 6,5. Dan dari hasil rata rata nilai siswa juga dapat dilihat ada peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan I ke pertemuan II yaitu naik angkanya sebesar 7,16 dari rata rata nilai siswa 77,8 menjadi 84,96 dan naik lagi

pada perteman ke III sebesar 3,56 dan nilai rata rata menjadi 88,52.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Media Youtube memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pembelajaran di SMKN 7 Sijunjung selama Semester Gasal tahun ajaran 2022/2023, khususnya bagi siswa kelas XI TKJ1. Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan Youtube mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Video-video pendek dan tutorial yang disajikan melalui platform tersebut memberikan stimulasi visual yang efektif bagi siswa, sehingga mereka cenderung lebih terlibat dan bersemangat dalam proses belajar. Selain itu, pemanfaatan Youtube juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, dengan memperjelas konsep-konsep yang sulit dan memberikan contoh aplikatif yang membantu siswa memahami dengan lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi Media Youtube dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 7 Sijunjung. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah terus mengembangkan dan mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran guna memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memperkuat hasil akademik siswa.

Daftar Rujukan

- [1] G. Ali, S. Y. Friska, R. Efendi, and Others, "Enhancing the Professional Competence of Vocational School Teachers Through a Knowledge Management System-Based Training Model," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [2] G. Al Haddar *et al.*, "Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan." Get Press Indonesia, Padang, p. 132, 2023.
- [3] F. Faryanti and R. Efendi, "Analisis Bibliometrik Model Flipped Classroom Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 5350–5370, 2023.
- [4] Ambiyar, Waskito, and R. Efendi, *Desain model multimedia teaching factory*, 1st ed. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023. doi: 978-623-5612-80-5.
- [5] D. N. Asmara, N. Nurlaila, and R. Efendi, "Implementasi Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 4172–4182, 2023.
- [6] R. Efendi, G. Ali, W. Andang Purnomo, I. Iskandar, and R. Agustin Wulandari, "Augmented Reality Based Competency Based Learning on Computer Network Learning in Vocational Education Vocational School," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.23887/jppp.v7i2.62263.
- [7] E. Filahanasari, R. J. Wahyuni, and R. Efendi, "PENGEMBANGAN GAME INTERAKTIF MENGGUNAKAN PLATFORM WORDWALL.NET SEBAGAI ALAT EVALUASI HASIL BELAJAR MATERI PECAHAN KELAS IV," *JP2M (Jurnal Pendidik. dan Pembelajaran Mat.*, vol. 9, no. 2, 2023, doi: 10.29100/jp2m.v9i2.4160.
- [8] S. R. Putri, R. Efendi, and N. Aini, "Pengembangan Media Video Animasi Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, 2023.
- [9] Meriyenti and R. Efendi, "Model Guided Inquiry Learning pada Pembelajaran Kimia Menggunakan VOSviewer: Analisis Bibliometric," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, 2023.
- [10] Ambiyar, R. Efendi, Waskito, N. Z. Afifa, and R. A. Wulandari, "Needs Analysis of Web-Based Performance Assessment of Network Administration Learning to Improve HOTS Competence," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1764, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1764/1/012097.
- [11] A. Hidayati, A. Saputra, and R. Efendi, "Development of E-Module Oriented Flipped Classroom Strategies in Computer Network Learning," *Rekayasa Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 3, pp. 429–437, 2020, doi: <https://doi.org/10.29207/resti.v4i3.1641>.
- [12] E. O. Melianti, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Linktree, Google form, dan Youtube Pada Materi Perkuliahan Gizi, Kesehatan dan Personality," *Jav. J. Vokasi Inform.*, 2023, doi: 10.24036/javit.v3i2.137.
- [13] T. K. W. Putri, Y. P. Wicaksono, and R. Yusoh, "Efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia berbasis media Youtube pada masa pembelajaran online," *Caraka J. Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, vol. 9, no. 1, 2022, doi: 10.30738/caraka.v9i1.13514.
- [14] I. Azzahra, T. A. Alfaeny, and N. Sulastri, "Implementasi Media Pembelajaran IPS Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 11, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i11.3157.
- [15] C. Azhar and C. Budiyanoro, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DI PESANTREN ASY-SYIFA MUHAMMADIYAH BANTUL," *Pros. Semin. Nas. Progr. Pengabd. Masy.*, 2022, doi: 10.18196/ppm.42.885.
- [16] Y. Yulistian, F. A. Bahrudin, and R. Y. Lestari, "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK," *Acad. Educ. J.*, vol. 14, no. 2, 2023, doi: 10.47200/aoej.v14i2.1654.
- [17] M. Muhammad, S. Hamid, and A. Hamsiah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo," *Bosowa J. Educ.*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.35965/bje.v3i2.2641.
- [18] D. Daud, A. Ardiansyah, R. Ilato, U. Moonti, and A. Maruwae, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 6, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i6.1557.
- [19] N. Saputra, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1st ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=zeM3EAAAQBAJ>
- [20] M. E. M. S. Prof. H. M. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=TuSCEAAAQBAJ>